

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Mengetahui jumlah ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap

Rekam medis ialah berkas yang terdapat catatan serta dokumen identitas pasien, riwayat perawatan, riwayat pengobatan, tindakan serta pelayanan diberikan pada pasien. Akan mencapai rekam medis berkualitas, sistem pengolahan rekam medis mesti dilaksanakan dengan baik benar, seperti terkait ketepatan waktu terkait pemulangan rekam medis (Putra, 2021). Pengembalian rekam medis perlu kembali pada fasilitas rekam medis dengan waktu 2x24 jam sesudah berobat atau meninggal, dalam proses pemulangan rekam medis ketepatan waktu ialah tentu penting untuk meningkatkan akurasi pemulangan rekam medis rawat inap dan berkaitan pada keunggulan pekerja rekam medis serta pelayanan pada pelayanan kesehatan (Rosalin, 2021). Seperti yang dibahas dalam 5 jurnal ini menjelaskan presentase ketepatan waktu pemulangan rekam medis maupun ketidaktepatan pemulangan rekam medis.

Seperti pada penelitian Sukmonowati (2018) hasil penelitian menunjukkan pengembalian rekam medis dengan SOP rekam medis pada waktu 1x24 jam sesudah pengobatan terdapat rekam medis sesuai waktu 1,5%, dokumen tidak sesuai waktu 80,45%, perbaikan dan tidak sesuai waktu 18,5%, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada terjadi ketidaksesuaian waktu pemulangan rekam medis atau tidak termaksud dengan waktu yang ditentukan itu sangat tinggi dibandingkan sesuai waktu pemulangan rekam medis. Pada penelitian Rosalin & Herfiyanti (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa tepat pemulangan rekam medis merupakan salah satu sebab yang mempengaruhi pekerja bagian rekam medis dan pelaynan yang diberikan oleh rumah sakit. Ada 25 (23%) rekam

medis dikembalikan tepat waktu dan 67(77%) rekam medis tidak kembali sesuai waktu.

Dari ke 5 jurnal yang di bahas, pelaksanaan waktu pemulangan rekam medis kurang dari 100% atau masih banyak terdapat tidak tepat pemulangan rekam medis dibandingkan ketepatan pemulangan rekam medis seperti pada penelitian Firdaus & Hidayati (2021) dengan judul agar dapat diketahui pengaruh tepatnya waktu mengembalikan rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan di RS X, terdapat pengembalian rekam medis sesuai waktu 53,4% dan rekam medis pemulangan tidak sesuai waktu 46,6% pemulangan rekam medis yang tidak tepat waktu akan mempersulit pemrosesan data lebih lanjut dan menunda pengumpulan data, sementara berdampak pada perawatan lebih lanjut untuk pasien dan mempersulit layanan informasi pasien dan membebani staf yang terkait.

## **B. Mengetahui faktor-faktor penyebab terlambat pengembalian rekam medis rawat inap**

Terdapat suatu faktor pendukung dalam mengelola rekam medis adalah mengembalikan rekam medis dan pasien yang telah melakukan pelayanan dibagian rawat inap. Mengembalikan rekam medis suatu awal dari mengelola rekam medis pasien. Dalam melakukan pengembalian rekam medis dengan cepat maka dengan cepat pula dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis yang dapat berdampak pada kualitas kinerja rekam medis (Al Aufa, 2018). Rekam medis akan dikembalikan dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang atau meninggal. Keterlambatan dapat mengganggu pemrosesan rekam medis dan mempengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit.

Adapun sebab terjadinya terlambatnya dalam mengembalikan berkas rekam medis dijelaskan dalam penelitian Firdaus & Hidayati (2021) dengan judul Faktor penyebab masalah terlambatnya pengembalian RM di

RS X faktor penyebab keterlambatan yaitu kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab dokter, penyebab lainnya yaitu sosialisasi SOP mengembalikan RM rawat inap di RS X, sosialisasi tersebut yang digerakkan RS kepada petugas RM yang dimana melakukan komunikasi dengan memberitahukan secara lisan antara petugas.

Pada penelitian Sukmonowati (2018) dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap, hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyebabkan terlambatnya dalam mengembalikan rekam medis merupakan sumber daya manusia, kurang melakukan sosialisasi SPO dan kurang melengkapi pdalam mengisi formulir pada rekam medis rawat inap, yang dimaksud formulir disini seperti formulir identitas pasien, formulir resume medis, formulir riwayat penyakit, formulir laporan kematian, formulir persetujuan rawat inap. Pada penelitian Al Aufa (2018) dengan judul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor, dalam penelitian ini terdapat hasil bahwa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan pengembalian rekam medis adalah terbatasnya jumlah petugas pelaksana, selisi yang lumayan jauh antara gedung pelayanan rawat inap dengan ruang rekam medis, dan sosialisasi SOP yang kurang tepat.

Dari kelima jurnal tersebut membahas tentang penyebab terlambatnya dalam proses mengembalikan berkas rekam medis, tentu saja membahas keterlambatan pasti ada yang namanya solusi yang dapat mengatasi keterlambatan yang terjadi dalam proses pengembalian berkas rekam medis tersebut. Adapun solusi terkait masalah keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis salah satunya itu perlu adanya sosialisasi terkait pengembalian berkas rekam medis menggunakan media baik media tertulis maupun lisan dan hendaknya melaksanakan tindakan pengamatan dan penilaian secara sempurna, demi mendukung proses pengembalian berkas rekam medis sesuai yang diharapkan dan prosedur yang benar.